

EVALUASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN UMMI DI SDI SURYA BUANA

Nurul Izhan Pepridel Yulanda¹, Zakiyatus Sofia², Abdul Bashith³
^{1,2,3} PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
¹aysilah368@gmail.com, ²zakiyatussofia22@gmail.com, ³abbash98@pips.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The ummi method is a method for studying the Qur'an. One of the efforts used to improve the ability to read the Koran in children is to apply methods that make it easier to learn the Koran. The purpose of this research is to describe the learning process, supporting factors, and evaluation of learning the Qur'an using the Ummi method at SDI Suryabuana. This research method is a descriptive qualitative approach. The results of this study indicate that the process of learning the Koran using the ummi method at SDI Suryabuana is going well because it is supported by the competence possessed by clerics who have been certified ummi foundation which can be seen from the children from lower grades who can pronounce makhoriul letters correctly. The supporting factors for learning the Ummi method are student enthusiasm and the ability of the ustadz in teaching. While the inhibiting factor is the lack of support from parents and the surrounding environment.

Keywords: Evaluation context, Evaluation process, Evaluation result

ABSTRAK

Metode ummi merupakan metode untuk mempelajari al qur'an. Salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al qur'an pada anak yaitu menerapkan metode yang bisa memudahkan untuk mempelajari al qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, faktor pendukung, dan evaluasi pembelajaran al qur'an menggunakan metode ummi di SDI Suryabuana. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran al quran menggunakan metode ummi di SDI Suryabuana berjalan baik karena didukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh ustadz-ustadzah yang telah tersertifikasi ummi foundation yang terlihat dari anak-anak dari kelas rendah sudah bisa melafadzkan makhoriul huruf dengan benar. Adapun faktor pendukung pembelajaran metode ummi yaitu semangat siswa dan kemampuan ustadz-ustadzah dalam mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Konteks evaluasi, Proses evaluasi, Hasil evaluasi

A. Pendahuluan oleh pemerintah Indonesia dengan Kebijakan Merdeka Belajar tujuan meningkatkan kualitas adalah program yang dicanangkan pendidikan dan memberikan

kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan jalannya proses pembelajaran (Vhalery et al., 2022). Program ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih bidang sesuai yang mereka butuhkan (Hasim, 2020). Dengan demikian diharapkan akan tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Sejalan dengan itu maka proses pembelajaran ummi juga diharapkan dapat mencapai tujuan kurikulum merdeka.

Pembelajaran UMMI adalah sebuah metode belajar yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca al-qur'an dengan benar (Khudori et al., 2019). Karena sebagai seorang muslim yang baik harus bisa membaca al-quran sesuai dengan makhroj huruf serta ketentuan-ketentuan al-qur'an yang lainnya. Hal tersebut dapat diperoleh oleh manusia sejak dini, salah satunya dibangku sekolah dasar yang memiliki program ummi. Dengan demikian belajar ummi harus sesuai dengan kurikulum merdeka agar sejalan dengan program pemerintah yang sedang di garakkan saat ini.

Supaya metode ummi sesuai dengan kurikulum merdeka maka evaluasi dalam pembelajaran ummi harus sesuai dengan kebijakan merdeka belajar (Wahyuni & Aisyah, 2020).

Evaluasi kebijakan Merdeka Belajar pada pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana dilakukan untuk mengukur efektivitas implementasi dalam pembelajaran UMMI. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran ummi sudah sesuai dengan aspek dari evaluasi dalam kurikulum merdeka. Aspek dalam evaluasi tidak hanya menilai dari cognitive saja akan tetapi juga afektif dan psikomotorik (Syamsul Arifin, Nurul Abidin, 2021). Sehingga dengan Evaluasi juga akan mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan masalah yang mungkin muncul selama proses pembelajaran UMMI. Ada beberapa manfaat penting dari evaluasi yaitu: Pertama, evaluasi dapat memberikan informasi tentang efektivitas metode pembelajaran UMMI dan sejauh mana peserta didik mendapatkan manfaat dari pendekatan yang sudah dilakukan. Kedua, evaluasi dapat mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang perlu diatasi agar implementasi kebijakan ini berjalan

dengan baik. Ketiga, evaluasi dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dan guru dalam mengembangkan strategi dan tindakan perbaikan (Ardianti & Amalia, 2022).

Berdasarkan observasi peneliti ke sekolah, peneliti melihat bahwa pembelajaran UMMI sudah dilaksanakan dengan baik di SDI Surya Buana, sebab pembelajaran UMMI menjadi pembelajaran yang wajib bagi setiap siswa. Hal itu dikarenakan pembelajaran UMMI menjadi suatu kegiatan unggulan di sekolah SDI Surya Buana. Karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut tidak terlepas dari baiknya manajemen pelaksanaan pembelajaran UMMI di sekolah. Kemudian pelaksanaan pembelajaran UMMI juga sering di teliti oleh beberapa peneliti tentang keberhasilan pembelajaran UMMI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Menurut penelitian Junaidin dengan judul Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur'an yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa belajar Metode ummi yang tepat sangatlah penting.

Setelah diterapkan, siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil), siswa merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, siswa mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq), siswa mampu mengoreksi kesalahannya sendiri dan menghafal juz 30 juz 29 bahkan lebih dari 2 juz (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Penelitian lain oleh sumarlin yang berjudul Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Hasil dari penelitian tersebut yaitu peneliti menemukan bahwa metode pengajaran Ummi yang diterapkan oleh guru di Desa Teniga terbukti efektif. Metode Ummi di beberapa TPQ di Desa Teniga berhasil diterapkan dengan efektif oleh siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an (Hadinata, 2021).

Dengan demikian, evaluasi kebijakan Merdeka Belajar pada

pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana menjadi penting untuk memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data, sehingga data yang disampaikan sesuai fakta dan diperkuat dengan kajian pustaka (Hanyfah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan jenis evaluasi program sebagai metode penelitiannya. Evaluasi program adalah upaya untuk mengevaluasi efektivitas komponen program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arikunto, 20018). Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP ini mencakup aspek context (konteks), input, process (proses), dan product (produk). Diharapkan bahwa model evaluasi ini akan memberikan arahan

mengenai sejauh mana pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Subyek pada penelitian ini adalah siswa pada kelas tinggi khususnya di kelas Al-Qur'an. Kemudian 1 orang guru sebagai sumber wawancara dalam memperkuat data. Data yang digunakan berupa angket untuk siswa serta angket wawancara untuk guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konteks Evaluasi

Proses pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Quran. Pelaksanaan pembelajaran tersebut wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa mulai dari kelas I (Satu) sampai kelas VI (Enam). Tujuan proses pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana yang dikatakan oleh ustadz AH pada tanggal 28 maret, yaitu siswa pada kelas rendah sudah bisa mengenal makhroj huruf dengan benar, sedangkan untuk kelas tinggi yaitu harus bisa lancar membaca al-quran serta bisa menghafalkan juz 30. Pada proses ini ditekankan siswa bukan hanya sekedar hapal ayat al-quran akan tetapi juga memahami isi

kandungan yang ada di dalam ayat tersebut.

Sehingga dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran UMMI memiliki tujuan yang sangat bagus terhadap hasil akhir. Sebab siswa dapat menghafalkan juz 30 dengan baik serta dapat memahami makna dan kandungan yang ada pada setiap ayat yang siswa hafalkan. Hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh pembelajaran UMMI yang baik karena siswa yang tadinya tidak bisa membaca al-quran menjadi bisa membaca bahkan dapat pula menghafalkan. Sehingga di SDI Surya Buana proses pembelajaran UMMI menjadi proses pembelajaran yang di unggulkan. Kerena yayasan sekolah memiliki tujuan yaitu menjadikan siswa yang cerdas baik dalam ilmu pengetahuan maupun ilmu keagamaan.

Salah satu yang mendukung dari pembelajaran ini yaitu dengan disediakan guru khusus yang mempunyai sertifikat resmi dari lembaga UMMI yang baik bacaannya serta memenuhi kriteria (Vasdarina, Nurul Anriani, 2022). Dengan harapan dapat memaksimalkan proses

pembelajaran siswa yang memiliki kemampuan dalam membaca Al-Quran sekaligus bentuk pembibitan generasi dimasa yang akan datang. Proses pembelajaran UMMI ini didasari oleh visi dan misi dari sekolah SDI Surya Buana. Dengan demikian proses pembelajaran UMMI juga sudah mendapatkan izin untuk beroperasi dalam mengajarkan siswa untuk membaca al-quran yang baik dan benar. Semua itu juga tidak terlepas dari kerjasama yang baik antar pihak sekolah dan orang tua dalam melihat perkembangan siswa.

Analisis konteks evaluasi ini, yaitu melihat bagaimana proses pembelajaran UMMI baik pada tingkatan kelas rendah maupun kelas tinggi (Khudori et al., 2019; Qomaria Abusama, Siti Asiah, 2020). Disini dapat dilihat apakah perkembangan siswa sudah mencapai target yang sudah ditentukan. Hasil akhir yang diinginkan adalah siswa tidak hanya sekedar hapal ayat Al-Quran akan tetapi juga mampu mengamalkan makna isi kandungan al-quran dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang ingin memiliki hafalan yang baik maka harus senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menurut penelitian marliza menyatakan bahwa

Menghafal al-Qur'an juga akan menjadi lebih mudah jika penghafal memiliki hubungan yang baik kepada Allah Swt, dan menjaga hubungan kepada Allah Swt itu dengan meningkatkan ibadah, berakhlak yang baik, suka tolong menolong antar sesama, hal ini juga bisa disebut dengan meningkatkan kecerdasan spiritual (Oktapiani, 2020). Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab guru UMMI seorang diri, tetapi juga membutuhkan dukungan dari sekolah, masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru tahfidz sekaligus guru SDI Surya Buana yaitu Bapak AH pada tanggal 21 Maret 2023 menyebutkan bahwa: "Pengajar UMMI di SDI Surya Buana ada 20 yaitu 10 untuk kelas rendah dan 10 untuk kelas tinggi. Adanya pelatihan ustadz-ustadzah ini mampu mendapatkan sertifikat dalam meningkatkan kemampuan".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah membentuk pembelajaran UMMI dengan mengundang ustadz-ustadzah dari UMMI Foundation

yang telah memiliki sertifikat pengajar khusus. Tujuannya agar para siswa mampu membenarkan makharijul huruf menjadi sempurna dan bagus. Dengan pendapat lain yaitu siswa dapat membenarkan bacaan al-quran terlebih dahulu sebelum menghafalkan al-quran.

Faktor Pendukung Evaluasi

Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung program pembelajaran UMMI di sekolah dalam keseharian siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AH pada tanggal 21 maret 2023 sebagai berikut: "Sarana dan Prasarana di SDI Surya Buana dalam kondisi baik. Para siswa dapat belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas hal itu bertujuan agar siswa tidak menjadi bosan. Setiap kelompok UMMI terdiri dari beberapa kelas misalnya UMMI tingkat tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 yang disesuaikan dengan kemamouan membaca al-quran siswa. Jadi dalam satu kelompok itu tderdapat dari beberapa kelas yang dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membaca al-quran".

Dari hasil wawancara peneliti kepada siswa di SDI Surya Buana tentang sarana dan prasarana

pembelajaran adalah: “Ya dari sarana prasarana di sekolah ini sudah baik, kemudian pelaksanaan pembelajaran UMMI juga sudah sesuai dengan waktu yang tidak bentrok dengan pembelajaran umum”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bisa terlihat bahwa sarana dan prasarana di sekolah SDI Surya Buana sudah memadai untuk proses pembelajaran UMMI. Pada umumnya, segi input ini dalam pembelajaran evaluasi di SDI Surya Buana sudah memenuhi aspek guru yang memiliki sertifikat belajar metode UMMI dengan baik, dari siswa dalam kategori cukup baik. Dapat disimpulkan input (masukan) pada pembelajara UMMI di SDI Surya Buana dalam ketegori sudah baik. Ada beberapa bahan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran UMMI sebagai berikut:

Buku Yang Digunakan

Data dokumentasi pada buku yang digunakan menggunakan buku dari lembaga UMMI yang merupakan buku pendamping untuk bisa membantu anak belajar Al-Quran dan bisa lancar membacanya. Berdasarkan wawancara dengan ustadz AH selaku

guru UMMI pada tanggal 21 Maret 2023 sebagai berikut: “Untuk buku yang digunakan anak-anak menggunakan buku UMMI agar anak bisa mengulang-ulang bacaan supaya lancar dan bisa memudahkan dalam bacaan sehari-hari. Anak mampu menghafalkan lalu disetorkan ke guru UMMI”.

Media

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz AH mengenai hal media apa saja yang digunakan sewaktu pembelajaran UMMI “Media yang digunakan dalam program UMMI Al-Qur’an, buku ummi, meja, peraga (konsep jilid, alat penunjuk yang lainnya) untuk memotivasi siswa dalam membaca Al-Qur’an. Kemudian siswa juga diminta menyediakan buku tulis untuk menulis contoh yang akan diberikn oleh guru”.

Dari hasil wawancara mengenai media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran UMMI bisa diketahui bahwa program ini menggunakan media seperti al-Qur’an, meja, alat peraga, konsepsi jilid, alat penunjuk untuk mempermudah bacaan serta memotivasi anak supaya tidak jenuh dalam menghafalkan al-

Qur'an. Selain itu siswa juga menyediakan buku tulis pribadi yang bertujuan jika diberikan tugas oleh ustdz dan ustadzah bisa di tulis pada buku tersebut. Hal itu bertujuan untuk mempermudah guru dalam membrikan suatu penilaian kepada siswa.

Proses Evaluasi

Dari proses belajar membaca sampai mengahapalkan al-quran dengan baik, ada beberapa factor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran UMMI dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu mendukung dan menghambat (Junaidin Nobisa & Usman, 2021). Faktor pembelajaran UMMI yang mendukung Al-Qur'an adalah minat, motivasi siswa dan guru qiro'ah, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program Tahfidz Qur'an meliputi; kurangnya dukungan dari orang tua, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadz HA yang dilaksanakan pada hari rabu 22 Maret 2023 tentang pelaksanaan pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana sebagai berikut: "Pelaksanaan pembelajaran UMMI ini dilaksanakan sesuai jadwal KBM (kegiatan belajar

mengajar) yang telah disusun oleh pihak sekolah. Dimana pelaksanaannya 1 jam atau 60 menit. Pada pelaksanaannya kelas rendah di mulai dari jam 10.30-11.30 WIB sedangkan untuk kelas tinggi mulai dari jam 14.00-15.00 WIB. Dengan menggunakan pembelajaran UMMI ini anak-anak mempunyai semangat yang luar biasa dalam membaca bacaan yang dicontohkan guru, para siswa membaca dengan suara yang lantang". Berdasarkan hasil wawancara pembelajaran UMMI dilakukan setiap hari mulai dari hari senin sampai hari jumat.

Berdasarkan Wawancara dengan ustzad HA mengenai metode yang digunakan untuk pembelajaran UMMI ini menggunakan metode ummi: "Metode yang digunakan biasanya yaitu metode ummi yang dimana dimulai dengan murojaah bersama-sama. Kemudian dilanjutkan membaca satu persatu lalu disetorkan" (Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023).

Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran UMMI dalam membaca Al-Quran. Dimana hasil yang ingin diketahui tentang

sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran UMMI terhadap siswa dalam membaca Al-Quran. Sebab jika siswa mampu mencapai target yang sudah ditentukan maka dalam pelaksanaan evaluasi nantinya juga akan lebih mudah, namun sebaliknya jika siswa banyak yang tidak mencapai target yang sudah ditentukan maka evaluasi akan proses pembelajaran UMMI juga akan lebih banyak.

Hasil wawancara dengan ustadz HA pada tanggal 03 April 2023 sebagai berikut: "Penilaian pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana ini dengan menggunakan sistem kenaikan kelas, dimana siswa di suruh membaca bacaan yang sudah pernah di ajarkan sebelumnya. Jika siswa mampu membacanya dengan benar maka siswa tersebut bisa naik ke kelas berikutnya. Sistem penilaiannya bervariasi yaitu L dengan keterangan lulus dan ada BL dengan keterangan belum lulus. Namun untuk kenaikan kelas Al-quran maka siswa harus paham dengan tajwid dan semua ketentuan dasar dalam membaca Al-quran. Kemudian untuk para siswa kelas 6 yang harus wisuda juz 30 maka harus selesai meyetorkan hapalan kepada

para ustadz maupun ustadzah yang sudah ditentukan. Karena pada akhir kelulusan sekolah ada wisuda hapalan juz 30, hal itu menjadi kegiatan yang wajib saat kelulusan".

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah Ibu ES memperoleh keterangan sebagai berikut: "Untuk kelas rendah memang kebanyakan belum bisa membaca Al-Quran, karena para siswa dituntut mempelajari ilmu dasar tentang pelafalan huruf dan hukum tajwid terlebih dahulu. Sedangkan untuk kelas tinggi sudah di ajarkan membaca Al-Quran dan mulai mengahapalkannya terutama juz 30. Walaupun jadwal siswa yang padat setiap harinya, namun siswa tetap semangat dan antusias dalam proses pembelajaran UMMI. Pembelajaran UMMI ini juga menjadi salah satu yang dibanggakan oleh sekolah sebab menjadi kebanggaan sendiri dalam mencetak generasi yang berjiwa qur'ani. Selain itu pembelajaran UMMI juga sudah terbukti berhasil dalam mengajarkan siswa cara mengahapal yang cepat serta bisa memahami isi kandungan al-quran dengan baik". (wawancara dilaksanakan tanggal 03 April 2023)

Wawancara selanjutnya dengan guru UMMI di SDI Surya Buana memperoleh hasil yang sama. Berikut hasil wawancara dengan uztadz AF selaku koordinator pembelajaran UMMI di SDI Surya Buana:

Hasil pencapaian masing-masing siswa dalam hal makhorijul huruf pada kelas rendah sudah baik, pemahaman tentang tajwidpun sudah bagus. Bahkan anak-anak sudah membenarkan bacaan orang tua dirumah. Dalam hal ini anak-anak mulai bisa menyimak bacaan orang tua ketika membaca al-Qur'an dirumah dengan baik dan benar. Orang tua pun sangat senang anaknya belajar Al-Quran di sekolah, semangat dalam hal memotivasi anak mendukung salah satu program sekolah yang sudah berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung oleh pihak sekolah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran UMMI yang sudah dilaksanakan mampu mengajarkan anak belajar makhorijul huruf dengan benar dan bisa juga membenarkan bacaan orang tua. Itu semua menjadi hal luar biasa dimata orang tua, sebab

anak mereka menjadi anak yang sholeh serta sholehah. Namun ketika siswa mendapati dalam memahami pelafalan huruf hijaiyah maka langkah yang di ambil adalah memberika perhatian lebih ketika proses pembelaran kepada siswa tersebut.

D. Kesimpulan

Konteks evaluasi proses pembelajaran UMMI di SDI Suryabuana sudah berjalan dengan baik, terlihat dari kemampuan anak yang di kelas rendah bisa melafadzkan makhorijul huruf dengan benar setelah diterapkannya metode ummi. Hal tersebut didukung oleh ustadz-ustadzah yang difasilitasi pelatihan dari UMMI Foundation. Faktor pembelajaran UMMI yang mendukung siswa mudah dalam belajar al-Qur'an adalah minat, motivasi siswa dan guru qiro'ah, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program Tahfidz Qur'an meliputi kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan. Adapun hasil evaluasi proses pembelajaran yaitu input (masukan) pada pembelajara UMMI di SDI Surya Buana dalam ketegori sudah baik. program ini menggunakan media seperti al-

Qur'an, meja, alat peraga, konsepsi jilid, alat penunjuk untuk mempermudah bacaan serta memotivasi anak supaya tidak jenuh dalam menghafalkan al-Qur'an. Selain itu siswa juga menyediakan buku tulis pribadi yang bertujuan jika diberikan tugas oleh ustdz dan ustazah bisa di tulis pada buku tersebut. Hal itu bertujuan untuk mempermudah guru dalam membrikan suatu penilaian kepada siswa. Adapun hasil evaluasi yaitu pembelajaran UMMI yang sudah dilaksanakan mampu mengajarkan anak belajar makharijul huruf dengan benar dan bisa juga membenarkan bacaan orang tua. Itu semua menjadi hal luar biasa dimata orang tua, sebab anak mereka menjadi anak yang sholeh serta sholehah. Namun ketika siswa kesulitan dalam memahami pelafalan huruf hijaiyah maka langkah yang di ambil adalah memberika perhatian lebih ketika proses pembelajaran kepada siswa tersebut. Berdasarkan hasil temuan mengenai faktor penghambat proses pembelajan al-Qur'an dengan metode UMMI, maka bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa meneliti upaya dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Arikunto, S. (20018). Evaluasi Program Pendidikan. *PT Bumi Aksara*, 227.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utar. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial Volume*, 19(1), 60–79.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar," 68–74.

- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70.
<https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Khudori, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor. *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, 1, 1–10.
<http://jurnal.stai.alhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332>
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108.
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Qomaria Abusama, Siti Asiah, Z. Y. P. (2020). *Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al- Qur'an Dan Hadits*. 3(3), 298–310.
- Syamsul Arifin, Nurul Abidin, F. A. A. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian*, 7(2), 65–78.
<https://doi.org/10.28918/jupe.v8i2.84>
- Vasdarina, Nurul Anriani, M. I. M. A. (2022). *EVALUASI PROGRAM EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT DI SEKOLAH DASAR*. 07.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141–148.
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.876>